BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[1]

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional, yakni suatu alat statistika yang dapat digunakan untuk menerangkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda dan berfungsi agar dapat menentukan tingkat hubungan antara dua variabel tersebut.[2]

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan obyek atau fenomena yang diteliti.[3] Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Seluruh Perangkat Desa Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur

---

[1]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), 14.
[2]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 215.
[3]Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Penerbit Kencana Prenda Media Grup, 2006), 149.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keuangan, Kasi Bang, Kasi Tramtib, Kasi Kesra, Kasi Yanmu, Kepala Dusun dan BPD yang ada di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Berikut adalah populasi peneliti yang diklasifikasikan berdasarkan Desa.

Tabel 3.1
JUMLAH PERANGKAT DESA DI KECAMATAN WARU KABUPATEN SIDOARJO BERDASARKAN DESA

NO	DESA	DAFTAR APARAT DESA			TOTAL
		KEPALA DESA	PERANGKAT DESA	BPD	
01	BERBEK	1	9	9	19
02	BUNGURASIH	1	9	8	18
03	JANTI	1	8	9	18
04	KEDUNGREJO	1	7	11	19
05	KEPUH KIRIMAN	1	9	11	21
06	KUREKSARI	1	11	10	22
07	MEDAENG	-	6	8	14
08	NGINGAS	1	10	11	22
09	PEPELEGI	1	6	8	15
10	TAMBAK OSO	1	7	5	13
11	TAMBAK REJO	1	8	7	16
12	TAMBAK SAWAH	1	5	9	15
13	TAMBAK SUMUR	-	2	9	11
14	TROPODO	1	7	11	19
15	WADUNGASRI	1	9	10	20
16	WARU	1	6	9	16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17	WEDORO	1	8	11	20
JUMLAH SELURUH DESA		15	127	156	298

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa populasi dalam penelitian ini berjumlah 298 orang. Jumlah populasi tersebut terbagi menjadi 17 Desa, Desa Berbek 19 orang, Bungurasih 18 orang, Janti 18 orang, Kedungrejo 19 orang, Kepuh kiriman 21 orang, Kureksari 22 orang, Medaeng 14 orang, Ngingas 22 orang, Pepelegi 15 orang, Tambak Oso 13 orang, Tambak Rejo 16 orang, Tambak Sawah 15 orang, Tambak Sumur 11 orang, Tropodo 19 orang, Wadungasri 20 orang, Waru 16 orang, Wedoro 20 orang.

2. Sampel

Sampel mempunyai pengertian sebagai bagian atau wakil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Sampel sendiri digunakan untuk menggeneralisasikan atau membuat kesimpulan penelitian yang berlaku bagi populasi.[4] Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, sebagaimana yang diketahui jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 298. Jumlah tersebut, kemudian diambil menjadi sampel dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh *Slovin*, yakni:[5]

[4]Arikunto, *Prosedur Penelitian* …, 175.
[5]Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), 78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{298}{1 + 298\ (10\%)^2} = 74{,}87 \text{menjadi 75 responden}$$

Dimana :

n = Jumlah sample

N = Jumlah populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan. Dalam penelitian ini, besar *e* ditetapkan 10%.

Berdasarkan hasil penghitungan rumus sampel di atas, dapat diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 orang.

Menentukan sampel di tiap desa dengan menggunakan rumus prosentase P = F/N x n

Dimana:

P = Jumlah Responden / Sampel Per Desa

F = Frekuensi

N = Populasi

n = Jumlah Sampel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun hasil penentuan sampel di masing-masing Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
PENENTUAN RESPONDEN TIAP DESA

NO	DESA	JUMLAH PERANGKAT	PENGAMBILAN SAMPEL	RESPONDEN
01	BERBEK	19	19:298X75	4,7 (5)
02	BUNGURASIH	18	18:298X75	4,5 (5)
03	JANTI	18	18:298X75	4,5 (5)
04	KEDUNGREJO	19	19:298X75	4,7 (5)
05	KEPUH KIRIMAN	21	21:298X75	5,2 (5)
06	KUREKSARI	22	22:298X75	5,5 (5)
07	MEDAENG	14	14:298X75	3,5 (3)
08	NGINGAS	22	22:298X75	5,5 (5)
09	PEPELEGI	15	15:298X75	3,7 (4)
10	TAMBAK OSO	13	13:298X75	3,2 (3)
11	TAMBAK REJO	16	16:298X75	4,0 (4)
12	TAMBAK SAWAH	15	15:298X75	3,7 (4)
13	TAMBAK SUMUR	11	11:298X75	2,7 (3)
14	TROPODO	19	19:298X75	4,7 (5)
15	WADUNGASRI	20	20:298X75	5,0 (5)
16	WARU	16	16:298X75	4,0 (4)
17	WEDORO	20	20:298X75	5,0 (5)
JUMLAH SAMPEL				75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah sampel setiap Desa. Desa Berbek 5 orang, Bungurasih 4 orang, Janti 5 orang, Kedungrejo 5 orang, Kepuh Kiriman 5 orang, Kureksari 5 orang, Medaeng 4 orang, Ngingas 5 orang, Pepelegi 4 orang,Tambak Oso 3 orang, Tambak Rejo 4 orang, Tambak Sawah 4 orang, Tambak Sumur 3 orang, Tropodo 5 orang, Wadungasri 5 orang, Waru 4 orang, Wedoro 5 orang.

Selanjutnya, dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik sampel daerah (*Area Sampling*). Teknik ini digunakan peneliti dikarenakan sampel yang akan diteliti atau sumber data berada pada daerah yang luas, yakni mencakup seluruh desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

C. Variabel Penelitian Dan indikator

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (variable X) dan variable terikat (variable Y).[6] Variabel bebas adalah Pengaruh Persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 sedangkan Variabel terikat adalah Kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015. Adapun indikator dari masing- masing variabel adalah sebagai berikut :

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* …, 102.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3
VARIABEL DAN INDIKATOR

Variabel	Sub Variabel (Dimensi)	Indikator Variabel
Variabel X Persepsi	Sikap	Yang dapat mempengaruhi positif atau negatifnya tanggapan yang akan diberikan seseorang.
	Motivasi	Hal yang mendorong seseorang mendasari sikap tindakan yang dilakukannya.
	Minat	Yang mendasari kesukaan atau ketidaksukaan terhadap obyek tersebut.
	Pengalaman Masa Lalu	Dapat mempengaruhi persepsi seseorang karena kita biasanya akan menarik kesimpulan yang sama dengan apa yang pernah dilihat atau didengar.
	Harapan	Mempengaruhi persepsi seseorang dalam membuat keputusan, cenderung menolak gagasan atau ajakan yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.
	Sasaran	Sasaran dapat mempengaruhi penglihatan yang akhirnya akan mempengaruhi persepsi.
	Situasi	Situasi di sekitar kita akan mempengaruhi persepsi. Sasaran yang kita lihat dalam situasi yang berbeda akan menghasilkan persepsi yang berbeda pula.
Variabel Y Kinerja	Kesetiaan	Pengabdian
	Kejujuran	Ketulusan Tidak Menyalahgunakan Wewenang
	Kedisiplinan	Datang Tepat Waktu
	Kreativitas	Banyak Ide untuk Mengatasi Permasalahan
	Kepemimpinan	Mampu Memimpin
	Prakarsa	Mampu Mengambil Keputusan Melakukan Suatu tindakan
	Tanggung Jawab	Kesanggupan Berani Memikul Resiko

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dua variabel di atas dapat dijelaskan bahwa indikator variable X faktor-faktor yang menentukan persepsi Perangkat Desa yaitu:[7] sikap, motivasi, minat, pengalaman masa lalu, harapan, sasaran, situasi. Sedangkan indikator variabel Y aspek-aspek kinerja Perangkat Desa yaitu:[8] kesetiaan, kejujuran, kedisiplinan, kreativitas, kerjasama, kepemimpinan, prakarsa, tanggung jawab.

Asumsi dari penelitian ini akan terjadi adanya pengaruh persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok terhadap kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo yang akan menentukan apakah persepsi mengenai tanah bengkok tersebut dapat mempengaruhi kinerja Perangkat Desa atau tidak mempengaruhi kinerja Perangkat Desa. Dengan demikian kinerja Perangkat Desa akan dipengaruhi oleh persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok.

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Kualitatif adalah jenis data yang berbentuk kata-kata dan tindakan.[9] data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung. Adapun yang termasuk dalam data kualitatif dalam penelitian ini adalah konsep Persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok dan konsep

[7]Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Prenada Media, 2003), 164.
[8]Hasibuan, *Manajemen Dasar*…, 95.
[9]Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 200.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, Tanah Bengkok.

2. Data kuantitatif adalah data yang bisa dilambangkan dengan angka. Adapun yang termasuk dalam data kuantitatif dalam penelitian ini, seperti nilai hasil angket yang telah diisi oleh responden, jumlah Perangkat Desa, maupun jumlah responden di tiap Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.[10]Adapun yang termasuk dalam data primer ini adalah nilai hasil angket yang langsung didapatkan dari responden.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.[11] Sehingga sumber data ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, seperti literature atau buku dan data-data yang berkaitan dengan yang berasal dari internet maupun jurnal.

[10]Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 91.
[11]Ibid., 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini:

1. **Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, seperti wawancara dan kuesioner. Hal ini dikarenakan dalam observasi dilakukan proses-proses pengamatan guna penelitian yang khususnya berkaitan dengan perilaku manusia.[12]

Alasan penulis menggunakan observasi adalah untuk menyajikan gambaran nyata kinerja perangkat desa Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo mengenai persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok terhadap kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015. Observasi diperoleh langsung dari pengamatan penulis terhadap kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015.

2. **Angket**

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.[13] Penggunaan angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok pasca UU Desa no 6 tahun 2014, bagaimana kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dan seberapa besar pengaruh persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok pasca UU Desa no 6 tahun 2014

[12]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* …, 145.
[13]*Ibid*., 142.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015, dengan cara memberikan daftar pernyataan tertulis kepada responden lalu diisi oleh responden dan pada akhirnya hasil angket tersebut dikuantitatifkan berupa angka. Hasil angket didapatkan dari responden yang dalam hal ini adalah Perangkat Desa yang meliputi Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Kasi Bang, Kasi Tramtib, Kasi Kesra, Kasi Yanmu dan BPD Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Penggunaan dokumentasi pada penelitian ini untuk memperoleh kevalidan data dan mengukur kelayakan data untuk mengetahui persepsi perangkat desa mengenai tanah bengkok terhadap kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015. Hal-hal yang berkaitan dengan dokumentasi adalah seperti, profil Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, Jumlah Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo yakni 298 Perangkat Desa, maupun literatur yang semuanya didapatkan dari berbagai sumber mulai dari internet maupun berbagai literatur yang menunjang.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dipakai adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.[14] Penggunaan analisis data dengan statistik deskriptif guna menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, yakni Bagaimana persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok pasca UU Desa no 6 tahun 2014 di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 dan bagaimana kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015.

2. Statistik inferensial mempunyai pengertian sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.[15] Penggunaan statistik inferensial digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga, yakni seberapa besar pengaruh persepsi Perangkat Desa terhadap kinerjanya di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 pasca UU Desa no 6 tahun 2014.

   Lebih lanjut, penggunaan statistik inferensial akan digunakan melalui tahapan awal, yakni dengan pengumpulan data atau angket untuk menentukan skor responden sesuai penskoran yang ditentukan. Selanjutnya menjumlahkan skor tersebut. Dalam menentukan skor (deskriptif persentase) digunakan cara: Pilihan Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Pilihan Setuju (S) diberi skor 3, Pilihan Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Pilihan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

[14]Sugiyono, *Metode Penelitian…*,147.
[15]Ibid., 148.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya, data yang diperoleh dari angket dianalisis melalui beberapa tahapan, yakni: Mengelompokkan data sesuai variabelnya. Membuat tabulasi data, dan selanjutnya diolah dengan menggunakan komputerisasi SPSS versi 16,0.

Metode yang digunakan untuk menjawab seberapa besar pengaruh persepsi perangkat desa mengenai tanah bengkok terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015, peneliti menggunakan Teknik Analisa Regresi Linier Sederhana. Teknik ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel apabila data dua variabel berbentuk interval dan ratio, dan sumber data dari dua variabel tersebut sama.[16] Hasil *output* SPSS dari analisis teknik regresi linier sederhana nantinya meliputi, *Descriptive Statistic, Correlation, Coefficients*, dan *Model Summary.*

Descriptive Statistic digunakan untuk melihat nilai rata-rata atau mean dari setiap variabel X dan variabel Y. *Correlation* digunakan untuk melihat seberapa jauh tingkat hubungan diantara variabel X terhadap variabel Y yang kemudian dikonsultasikan dengan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi, seperti yang di bawah ini:

[16]Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan SPSS for Windows* (Surabaya: Zifatama Publishing, 2012), 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien dan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0.599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Coefficients digunakan untuk menguji signifikansi hubungan maupun menguji hipotesis yang telah ditetapkan. *Model Summary* digunakan untuk melihat berapa persen tingkat pengaruh antara variabel X tentang persepsi Perangkat Desa mengenai tanah bengkok terhadap variabel Y mengenai kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id